

**PENDAMPINGAN IBU HAMIL KEKURANGAN ENERGI KRONIK  
(KEK) DI DESA SUMBERWRINGIN, KECAMATAN SUKOWONO**

**Nurul Aini\*<sup>1</sup>, Ines Ratni Pravitasari \*<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi DIII Kebidanan

<sup>1,2</sup> Politeknik Kesehatan Jember

\*<sup>1</sup>Email: aininurul600@gmail.com

\*<sup>2</sup>Email: inesratnip@gmail.com

**ABSTRAK**

**Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan kepada ibu hamil KEK di Desa Sumberwringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil survey awal ditemukan fakta bahwa masalah gizi ibu hamil yang ada di Desa Sumberwringin adalah KEK dan anemia. kondisi tersebut disebabkan karena perilaku konsumsi makanan yang tidak beragaram (skor dietary diversity < 5) atau belum memenuhi kualitas konsumsi makanan. Tujuan kegiatan adalah guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan kemampuan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang berkualitas melalui pendampingan pada ibu hamil dan keluarga. Pelaksanaan kegiatan dimulai bulan Februari sampai dengan Maret 2023 di Desa Sumberwringin. Kegiatan ini melibatkan 2 mahasiswa dari Program Studi DIII Kebidanan. Metode kegiatan yang dilaksanakan yaitu pendampingan dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil dan keluarganya tentang KEK, anemia, penyebab KEK, komplikasi yang dapat terjadi pada ibu hamil KEK, cara mengatasinya KEK serta cara menyusun menu. Hasil kegiatan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan, sikap dan kemampuan ibu untuk menyusun serta mengkonsumsi menu makanan yang berkualitas.**

**Kata Kunci: Ibu hamil, Gizi, KEK, Kualitas Makanan**

## I. ANALISIS SITUASI

Ibu hamil merupakan kelompok yang rawan mengalami masalah gizi (Ernawati, 2017; Mursita *et al.*, 2018). Nutrisi yang baik dan pola makan yang sehat selama kehamilan sangat penting untuk menjaga kesehatan ibu dan janin. Bukan hanya kuantitas, tetapi kualitas makanan juga mempengaruhi kecukupan pemenuhan zat gizi, sehingga ibu hamil disarankan untuk memilih makanan dengan kadar zat gizi yang tinggi, serta menghindari makanan yang tidak sehat (Marshall *et al.*, 2022).

Desa Sumberwringin merupakan salah satu Desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sukowono, Kabupaten Jember. Hasil studi pendahuluan (15 Maret 2023) menunjukkan jumlah Ibu hamil di Desa Sumberwringin yang mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) sebanyak 19 orang (32,2%) dari 59 ibu hamil. Angka prevalensi KEK di Desa Sumberwringin telah melebihi prevalensi KEK di Indonesia (8,7%) dan Jawa Timur (9,2%) sehingga kondisi tersebut menunjukkan

adanya masalah pada kesehatan masyarakat.

KEK merupakan salah satu faktor risiko terjadinya anemia pada ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami KEK mempunyai kemungkinan 6 kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan ibu hamil yang tidak mengalami KEK (Yuliarti *et al.*, 2022). Hal ini sesuai dengan kondisi di Desa Sumberwringin, dimana ibu hamil yang mengalami anemia yaitu sebanyak 10 orang (16,9%).

Fakta menunjukkan bahwa ada korelasi yang sangat erat antara kondisi KEK dan anemia pada ibu hamil dengan skor *Dietary Diversity* (kualitas konsumsi makanan) yang rendah (Akbarini dan Siswina, 2022; Legesse *et al.*, 2019). Hasil penelitian sebelumnya menggambarkan 47,6% dari 82 ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono termasuk Desa Sumberwringin memiliki kualitas konsumsi makanan yang tidak beragam. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil serta adanya budaya tabu makanan. Pengetahuan dan tabu

terhadap makanan dapat mempengaruhi pemilihan jenis makanan sehingga berdampak pada kualitas konsumsi makanan ibu hamil. Kualitas konsumsi makanan yang baik dapat memberikan nutrisi yang adekuat sehingga berakibat pada kesehatan ibu dan anak yang akan dilahirkan (Aini dan Zahariah, 2021, 2022).

Strategi intervensi kesehatan masyarakat yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan (Nurvembrianti *et al.*, 2021). Hasil pengabdian masyarakat Simbolon *et al.* Tahun 2021 menunjukkan bahwa adanya perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku pada kader ibu hamil setelah dilaksanakan upaya pendampingan. Upaya pendampingan melalui konseling diketahui efektif untuk meningkatkan status gizi pada ibu hamil KEK (Adfar, Nova dan Adriani, 2022). Hal ini disebabkan karena pendampingan langsung pada memiliki efektifitas lebih tinggi di bandingkan dengan memberikan brosur dalam upaya peningkatan

pengetahuan dan keterampilan (Suyatini dan Mesra, 2021).

## II. TINJAUAN PUSTAKA

KEK merupakan keadaan malnutrisi dimana ibu mengalami kondisi kekurangan kalori dan protein yang berlangsung menahun (kronis) yang mengakibatkan gangguan kesehatan pada Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil (Fakhriyah *et al.*, 2021; Simbolon *et al.*, 2018). Faktor penyebab langsung ibu hamil KEK adalah konsumsi gizi yang tidak cukup serta penyakit infeksi pada ibu (Kemenkes RI, 2019). Selain itu pengetahuan, keragaman makanan atau kualitas makanan, tingkat konsumsi kalori dan protein terbukti memiliki hubungan dengan terjadinya kondisi KEK pada ibu hamil (Fauziana dan Fayasari, 2020). Ibu hamil KEK berisiko mengalami penurunan kekuatan otot yang membantu proses persalinan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya partus lama dan perdarahan setelah persalinan, bahkan kematian ibu. KEK pada ibu dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin sehingga dapat

mengakibatkan kematian janin (keguguran), bayi lahir prematur, lahir cacat serta berat badan lahir rendah (BBLR).

Upaya perbaikan gizi pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan telah ditetapkan oleh pemerintah, salah satunya adalah edukasi perubahan perilaku atau pendidikan kesehatan untuk perbaikan gizi yang optimal sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Hardiningsih *et al.*, 2021). Pendidikan kesehatan merupakan kombinasi pengalaman pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan atau mempengaruhi sikap sehingga dapat membantu individu dan masyarakat meningkatkan kesehatan mereka (WHO, 2014). Secara konseptual, pendidikan kesehatan merupakan upaya mempengaruhi atau mengajak orang lain agar berperilaku hidup sehat. Selain itu pendidikan kesehatan merupakan bagian dari upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dengan menitikberatkan pada upaya untuk meningkatkan perilaku hidup sehat (Widodo, 2014).

Pendidikan kesehatan melalui pendampingan terbukti efektif untuk meningkatkan sikap ibu sehingga berdampak pada peningkatan kesehatan ibu dan bayi. Pentingnya ibu didampingi saat hamil adalah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi yang dapat terjadi karena masalah kesehatan yang dijumpai pada saat hamil. Selain itu identifikasi awal pada saat pendampingan akan sangat bermakna dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu (Rizkianti *et al.*, 2022).

Beberapa program pengabdian masyarakat dengan metode pendampingan pada ibu hamil telah dilakukan sebelumnya. Pendampingan ibu hamil KEK di Puskesmas Tinggi Raja, Provinsi Sumatera Utara dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang KEK (Setyowati *et al.*, 2022). Selanjutnya pendampingan ibu hamil resiko tinggi di Desa Tanah Putih, Provinsi Riau dilakukan melalui edukasi gizi melalui penyuluhan pentingnya pemenuhan gizi selama 1000 hari pertama kehidupan (Taupik *et al.*, 2023). Kegiatan pengabdian masyarakat

selanjutnya dilakukan di Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri dengan melakukan pendampingan ibu hamil KEK dan bayi berisiko stunting melalui pemberian PMT tinggi energi dan tinggi protein, pemberian Fe, asam folat, kalsium, dan multivitamin pada ibu hamil (Setyowati *et al.*, 2022).

Kegiatan pengabdian serupa juga pernah dilakukan di Kecamatan Sukowono pada Tahun 2022 dengan sasaran sekunder yaitu kader, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kader dalam memberikan penyuluhan tentang kualitas konsumsi atau keragaman makanan (Aini, 2023). Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Sumberwringin, Kecamatan Sukowono, dapat melengkapi kegiatan pengabdian sebelumnya karena sasaran pada pengabdian ini merupakan sasaran primer atau ibu hamil yang mengalami KEK.

Upaya pendampingan merupakan salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam mencegah serta mengatasi sendiri

masalah gizi yang dialami oleh anggota keluarganya (Rifa'i, 2013). Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode pendampingan pada ibu hamil KEK di Desa Sumberwringin, tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan, tetapi juga dapat meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat khususnya ibu hamil dalam mengenali, mencegah serta mengatasi masalah KEK melalui konsumsi makanan yang bergizi seimbang dan beragam. Selain itu upaya pendampingan yang dilakukan dapat meningkatkan kemandirian ibu hamil dan keluarga serta dapat meningkatkan perilaku pola hidup sehat.

### **III. IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH**

Masalah yang ingin diperbaiki melalui kegiatan pendampingan ibu

hamil KEK dengan metode edukasi adalah :

1. Masalah gizi pada ibu hamil di Desa Sumberwringin, Kecamatan Sukowono, yaitu KEK dan anemia pada Ibu hamil.
2. Perilaku konsumsi makanan yang tidak beragam (*skor dietary diversity* < 5) atau belum memenuhi kualitas konsumsi makanan yang di kualifikasikan oleh *Food and Agriculture Organization* (FAO)

#### IV. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang KEK, Anemia dan cara mencegah serta mengatasi melalui pemenuhan kualitas konsumsi makanan.
2. Meningkatkan kesadaran ibu hamil sehingga dapat memiliki sikap yang mendukung pemenuhan kualitas konsumsi makanan.
3. Meningkatkan kemampuan ibu hamil dalam memenuhi kualitas konsumsi makanan.

#### V. MANFAAT KEGIATAN

Manfaat dari dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Ibu hamil KEK mengerti tentang KEK, Anemia dan cara mencegah serta mengatasinya melalui edukasi terkait pentingnya memenuhi kualitas konsumsi makanan, 10 kelompok makanan yang di kualifikasikan oleh *Food and Agriculture Organization* (FAO)
2. Ibu hamil KEK memiliki sikap yang mendukung terkait dengan pemenuhan kualitas konsumsi makanan
3. Ibu hamil KEK dapat memenuhi kebutuhan gizinya sesuai dengan kualitas konsumsi makanan, sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi pada ibu dan bayi yang disebabkan oleh kondisi malnutrisi.

#### VI. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait permasalahan mitra seperti yang diuraikan sebelumnya, tim pengabdian kepada masyarakat ingin memberikan solusi terhadap

permasalahan yang dihadapi mitra dengan melakukan pendampingan melalui edukasi pada ibu hamil KEK. Ada empat tahapan yang dilaksanakan yaitu:

1. Survey awal untuk mengetahui jumlah sasaran ibu hamil KEK
2. Diskusi, permohonan izin serta koordinasi dengan pihak terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan ibu hamil KEK
3. Pelaksanaan pendampingan pada hamil KEK dilakukan melalui edukasi pada ibu hamil dan keluarga dari rumah ke rumah.
4. Monitoring dan evaluasi setelah dilaksanakan pendampingan selama 7 hari

## VII. KHALAYAK SASARAN

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu hamil yang memiliki Lingkar Lengan Atas (LiLA)  $< 23,5$  atau mengalami KEK dan ibu nifas yang berada di Desa Sumberwringin, Kecamatan Sukowono, yaitu sebanyak 6 ibu hamil

## VIII. METODE KEGIATAN

### 1. Survey awal

Survey awal dilakukan oleh mahasiswa semester VI dengan arahan Bidan Desa Sumberwringin. Survey dilakukan dengan melakukan penimbangan berat badan, Lingkar Lengan Atas (LiLA) untuk mengetahui jumlah sasaran ibu hamil yang mengalami KEK.



Gambar 1. Pengukuran LiLA



Gambar 2. Pengukuran Berat Badan

## 2. Diskusi dan Koordinasi

Diskusi dilakukan melalui forum Musyawarah Masyarakat Desa yang dilaksanakan di Balai Desa Sumberwringin dan dihadiri oleh Kepala Desa, Bidan Koordinator Puskesmas, Petugas Gizi, Bidan wilayah, perangkat desa, perwakilan kader dan perwakilan masyarakat. Melalui diskusi tersebut disetujui bahwa pendampingan ibu hamil KEK merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah gizi pada ibu hamil di Desa Sumberwringin. Selanjutnya dilakukan permohonan

izin kepada Kepala Desa dan Bidan Desa Sumberwringin, bahwa kegiatan pendampingan akan dilaksanakan dari rumah ke rumah dan didampingi oleh mahasiswa dan kader. Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan dari rumah ke rumah bertujuan supaya pendidikan kesehatan tidak hanya diberikan kepada ibu hamil tetapi juga keluarganya. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat juga melaksanakan koordinasi dengan petugas gizi Puskesmas Sukowono dan disepakati bahwa pendampingan ini dilaksanakan selama 7 hari.



Gambar 3. Pelaksanaan Musyawarah Masyarakat Desa Sumberwringin





Gambar 4. Koordinasi rencana kegiatan pendampingan ibu hamil KEK

### 3. Pelaksanaan pendampingan

Pendampingan dilakukan selama 7 hari, dimulai pada tanggal 15 Maret 2023, kepada 6 ibu hamil KEK. Saat pendampingan tim pengabdian masyarakat melakukan edukasi kepada ibu hamil tersebut tentang KEK, pengaruh KEK terhadap anemia, penyebab KEK, komplikasi atau tanda bahaya yang dapat terjadi pada ibu hamil KEK.,

serta cara mengatasinya melalui pemenuhan kualitas konsumsi makanan dan cara menyusun menu. Sebelum dilakukan pendampingan, dilakukan identifikasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku konsumsi makanan pada ibu hamil dengan hasil yang tercantum pada Tabel.1. Dokumentasi selama kegiatan pendampingan terlihat pada Gambar 3.

Tabel 1. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumsi Ibu Sebelum Pendampingan

No	Ibu Hamil KEK	Pengetahuan	Sikap	Perilaku Konsumsi
1	Ibu hamil 1	Cukup	Cukup mendukung	< 5 kelompok makanan
2	Ibu hamil 2	Baik	Cukup mendukung	< 5 kelompok makanan
3	Ibu hamil 3	Kurang	Kurang mendukung	< 5 kelompok makanan
4	Ibu hamil 4	Baik	Cukup mendukung	> 5 kelompok makanan
5	Ibu hamil 5	Cukup	Kurang mendukung	< 5 kelompok makanan
6	Ibu hamil	Cukup	Cukup mendukung	< 5 kelompok makanan

	6			
--	---	--	--	--

Sumber data: Data Primer (2023)



Gambar 4. Proses Pendampingan Melalui Edukasi Pada Ibu dan Keluarga

Tabel 1. Menggambarkan bahwa separuh (50%) ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan cukup, sebagian besar (66,7%) memiliki sikap yang cukup mendukung kualitas konsumsi makanan serta sebagian besar (83,3%) memiliki perilaku konsumsi yang belum memenuhi kualitas konsumsi.

#### 4. Monitoring dan evaluasi

Setelah selesai dilaksanakan pendampingan, selanjutnya dilaksanakan evaluasi terhadap pemahaman dan sikap ibu hamil tentang KEK dan kualitas konsumsi makanan pada ibu hamil. Selain itu tim pengabdian masyarakat juga mengevaluasi keterampilan ibu dalam menyusun menu gizi

seimbang dan memenuhi kualitas konsumsi.

Setelah evaluasi dilaksanakan, tim pengabdian masyarakat menyerahkan beberapa bahan makanan sumber protein yaitu telur dan kacang hijau. Bahan makanan diberikan setelah proses pendampingan selesai, memiliki tujuan agar penyusunan menu yang dikonsumsi oleh ibu hamil merupakan hasil dari peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil selama pendampingan, dan bukan disebabkan karena bahan makanan yang telah diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Hasil evaluasi pengetahuan, sikap dan perilaku konsumsi makanan

tercantum pada tabel 2.

Tabel 2. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumsi Ibu Setelah Pendampingan

No	Ibu Hamil KEK	Pengetahuan	Sikap	Perilaku Konsumsi
1	Ibu hamil 1	Baik	Mendukung	> 5 kelompok makanan
2	Ibu hamil 2	Baik	Mendukung	> 5 kelompok makanan
3	Ibu hamil 3	Baik	Cukup mendukung	< 5 kelompok makanan
4	Ibu hamil 4	Baik	Mendukung	> 5 kelompok makanan
5	Ibu hamil 5	Baik	Cukup mendukung	< 5 kelompok makanan
6	Ibu hamil 6	Baik	Cukup Mendukung	> 5 kelompok makanan

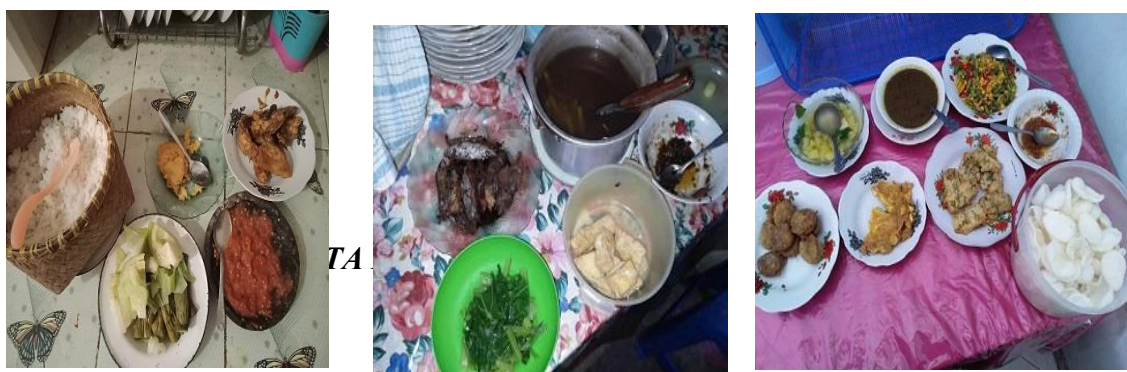
Sumber data: Data Primer (2023)

Tabel 2. menjelaskan bahwa seluruh ibu hamil (100%) memiliki tingkat pengetahuan baik, separuh ibu hamil (50%) memiliki sikap yang mendukung kualitas konsumsi makanan, serta sebagian besar

(66,7%) telah memiliki perilaku konsumsi yang memenuhi kualitas konsumsi. Dokumentasi selama kegiatan evaluasi tercantum dalam gambar 5 dan 6 berikut.



Gambar 5. Evaluasi Pelaksanaan Pendampingan



Gambar 6. Menu Yang Telah Dimasak Oleh Ibu Hamil

**IX. EVALUASI HASIL KEGIATAN** pelaksana dan mahasiswa program studi DIII Kebidanan, Politeknik Kesehatan Jember Tahun 2023 dapat menghasilkan capaian dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator Capaian Mitra

<b>No</b>	<b>Indikator Capaian</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
1	Pengetahuan ibu hamil tentang KEK, anemia dan pemenuhan kualitas konsumsi	Kurang : 1 Baik : 2 Cukup : 3	Baik : 6
2	Sikap terhadap pemenuhan kualitas konsumsi makanan	Cukup mendukung : 4 Kurang mendukung : 2	Mendukung : 3 Cukup Mendukung : 3
3	Kemampuan ibu hamil dalam memenuhi kualitas konsumsi makanan	Belum berkualitas : 5 Berkualitas 1	Belum berkualitas: 3 Berkualitas :4

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adfar, T. D., Nova, M., & Adriani, I. (2022). Efektifitas Pendampingan Ibu Hamil Kurang Energi Kronis Terhadap Peningkatan Status Gizi. *Jurnal Pangan Kesehatan Dan Gizi*, 2(2), 37–47.
- Aini, N. (2023). Peningkatan kemampuan kader dalam

- memberikan penyuluhan tentang kualitas konsumsi makanan. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 194–203.
- Aini, N., & Zahariah, S. (2021). Pengaruh Peran Keluarga terhadap Keragaman Pangan Ibu Hamil di Puskesmas Sukowono, Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 132–139.
- Aini, N., & Zahariah, S. (2022). Analisis Faktor Determinan Kualitas Konsumsi Makanan Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan*, 5(1), 69–78.
- Akbarini, O. F., & Siswina, T. (2022). Factors Affecting the Incidence of Chronic Energy Deficiency (CED) in Pregnant Women. *Science Midwifery*, 10(5), 3776–3783. <https://doi.org/10.35335/midwifery.v10i5.841>
- Ernawati, A. (2017). Masalah Gizi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 13(1), 60–69.
- Fakhriyah, Noor, M. S., Setiawan, M. I., Putri, A. O., Lasari, H. H., Qadrinnisa, R., Ilham, M., Nur, S. Y. L. S., Zaliha, Lestari, D., & Hashfi, A. M. (2021). *Buku Ajar Kekurangan Energi Kronik (KEK)*. CV Mine.
- Fauziana, S., & Fayasari, A. (2020). Hubungan Pengetahuan, Keragaman Pangan, Dan Asupan Gizi Makro Mikro Terhadap Kek Pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal (BSJ)*, 2(1), 191–199.
- Hardiningsih, A., Yunitasari, D., & Septiani, N. (Eds.). (2021). *Edukasi Gizi Pada 1000 (Hari Pertama Kehidupan) Dengan Metode Emo-Demo Bagi Petugas Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2019). Laporan Akuntabilitas Kinerja 2018. In *Direktorat Gizi Masyarakat* (Vols. 1–52, Issue 9).
- Legesse, M., Abebe, Z., & Woldie, H. (2019). Chronic energy deficiency and associated factors among older population in Ethiopia: A community based study. *PLoS ONE*, 14(4), 1–12.
- Marshall, N. E., Abrams, B., Barbour, L. A., Catalano, P., Christian, P., Friedman, J. E., Hay, W. W., Hernandez, T. L., Krebs, N. F., Oken, E., Purnell, J. Q., Roberts, J. M., Soltani, H., Wallace, J., & Thornburg, K. L. (2022). The importance of nutrition in pregnancy and lactation: lifelong consequences. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 226(5), 607–632.
- Mursita, A., Yudanigrum, A. W., Astuti, C. M., Choeron, D., Setiawati, D. Y., Ginting, E., Firna, E., Mranani, F., Hudayani, F., Sianturi, G., Yahya, G., Nurlita, H., Kusumaningtias, I., Julina, Kresnawan, Susila, L. R., Damajanti, M., W, M. R., Minarto, & Yosnelli. (2018). *Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nurvembrianti, I., Purnamasari, I., & Sundari, A. (2021). Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi. *Jurnal Inovasi & Terapan*

- Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 50–55.
- Rifa'i. (2013). *Pengaruh Pendampingan Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pola Asuh Pada Balita Di Puskesmas Tilote Kabupaten Gorontalo*.
- Rizkianti, A., Novianti, & Suparmi. (2022). Peningkatan Sikap Ibu terhadap Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir melalui Program Pendampingan Ibu Hamil di Tujuh Kabupaten/Kota di Indonesia. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 32(1), 87–98.
- Setyowati, A., Ratnawati, L., & Sholichah, R. M. (2022). Pendampingan Pengelolaan Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik dan Bayi Berisiko Stunting. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 157–165.
- Simbolon, D., Jumiyati, & Rahmadi, A. (2018). *Prncegahan dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik dan Anemia Pada Ibu Hamil*. Deepublish.
- Suyatini, & Mesra, E. (2021). Pengaruh Pendampingan Ibu Nifas Post Seksio Saesarea tentang Teknik Menyusui Terhadap Praktik Menyusui Terhadap Pemberian Air Susu Ibu. *Media Informasi Kesehatan*, 8(1), 101–106.
- Taupik, M., Ahmad, Z. F., Mursyidah, A., & Nurdin, S. S. I. (2023). Pendampingan Ibu Hamil dan Sosialisasi Pentingnya Pemenuhan Gizi 1000 HPK di Desa Tanah Putih. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society*, 2(1), 6–13.
- WHO. (2014). Health Education: Theoretical Concepts, Effective Strategies and Core Competencies. In *Health Promotion Practice* (Vol. 15, Issue 5). Regional Office for the Eastern Mediterranean.
- Widodo, B. (2014). Pendidikan Kesehatan Dan Aplikasinya di SD/MI. *Madrasah*, 7(1), 89–100.
- Yuliarti, Ermi, N., & Arinda, D. F. (2022). The Causes Of Malnutrition For Pregnant Mothers Analysis And The Impact On The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(July), 210–223.